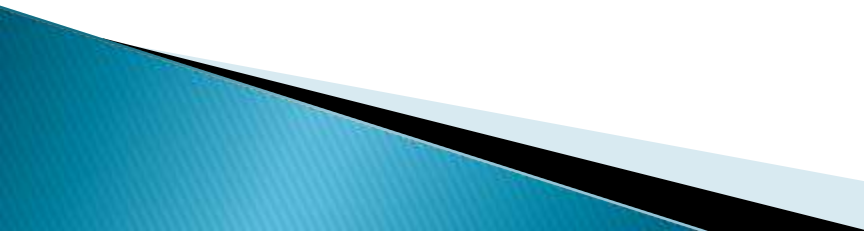


**STUDI EFEKTIVITAS PENERAPAN KEBIJAKAN
PERDA KOTA TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK
(KTR) DALAM UPAYA MENURUNKAN PEROKOK
AKTIF DI SUMATERA BARAT TAHUN 2013**

Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, MPd, MSi

4.1. Latar belakang

- ▶ **Kebijakan pengendalian tembakau di Indonesia menimbulkan perdebatan yang panjang**
 - ▶ **Tahun 2001, Penyakit berkaitan merokok di Indonesia 22,6% atau 427,948 kematian**
 - ▶ **Peningkatan perokok umur 15-24 tahun, 18,6%. Umur 25-34 Th menjadi 31,1% (2010).**
 - ▶ **Kebijakan KTR cara efektif mengendalikan tembakau atau mengurangi kebiasaan merokok.**
- 

- ❖ **UU Kesehatan No.36/2009 “*pemerintah daerah wajib menetapkan kawasan tanpa rokok didaerahnya*”**

- ❖ **Provinsi Sumatera Barat dengan menyusun Peraturan Daerah**
 - 1. Perda No. 8/2009 Padang Panjang**
 - 2. Perda No. 15/2011 Payakumbuh**
 - 3. Perwali No. 14/2011 Padang**

❖ **Permasalahan :**

- **Masih ada Iklan Rokok di Kota Padang**
- **Masih banyak masyarakat yang merokok (59%) di Tiga Kota Sumatera Barat.**
- **Sulit menerapkan KTR di tempat-tempat umum.**



PERLU PENELITIAN

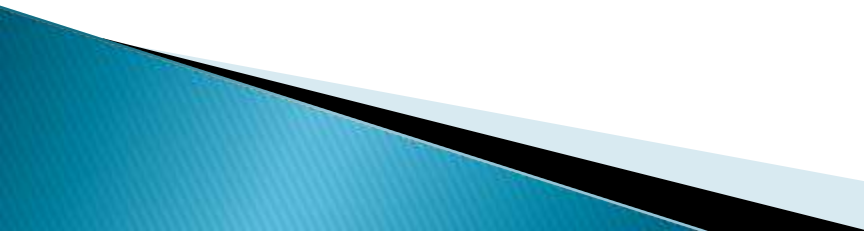
PERUMUSAN MASALAH

- ▶ **APAKAH EFEKTIF PENERAPAN KEBIJAKAN PERDA KOTA KTR DAPAT MENURUNKAN PEROKOK AKTIF DI SUMATERA BARAT TAHUN 2013**

TUJUAN PENELITIAN

**MENGETAHUI EFEKTIFITAS PENERAPAN
KEBIJAKAN KTR DALAM UPAYA
MENURUNKAN PEROKOK AKTIF DI TIGA
KOTA SUMATERA BARAT**

TUJUAN KHUSUS

- 1. LOKASI ROKOK, PANDANGAN THD KTR, PENERAPAN KTR DI TIGA KOTA SUMATERA BARAT**
 - 2. INPUT (SDM, DANA DAN SARANA PRASARANA)**
 - 3. PROSES (SOSIALISASI, PENERAPAN KTR, MONITORING DAN EVALUSASI)**
 - 4. OUT PUT (PEROKOK AKTIF)**
- 

METODE PENELITIAN

1. DESAIN PENELITIAN

MIX METHOD YAITU KUANTITATIF DAN KUALITATIF DENGAN PENDEKATAN EXPLANATORY

2. LOKASI DAN WAKTU

DI KOTA PADANG, PADANG PANJANG DAN PAYAKUMBUH, BULAN MAI – JULI 2013

3. POPULASI DAN SAMPEL

POPULASI : PENDUDUK LAKI-LAKI > 18 TH

SAMPEL : 100 ORANG

INFORMAN PENELITIAN

- ▶ **KEPALA DINAS KESEHATAN**
- ▶ **KABID. DKK MENANGANI KTR**
- ▶ **ORGANISASI PROFESI**
- ▶ **TOKOH MASYARAKAT**

INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

- ▶ **INDEPTH INTERVIEW**
 - ▶ **OBSERVASI**
- 

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- ❑ DATA PRIMER
- ❑ DATA SEKUNDER

TEKNIK ANALISIS DATA

- ▶ UNIVARIAT
 - ▶ TRIANGULASI SUBJEK
- 

HASIL PENELITIAN

a. Keadaan perokok pasca KTR di Sumatera Barat

Tabel 1. Distribusi Responden yang merokok di Sumatera Barat

PEROKOK	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	59	59
Tidak	41	41
Jumlah	100	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa perokok masih lebih dari separoh yaitu 59%,

b. Niat untuk berhenti merokok

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan niat untuk berhenti merokok



NIAT BERHENTI MEROKOK	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	39	59
Tidak	27	41
Jumlah	66	100

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa lebih dari separoh ada niat responden untuk berhenti merokok yaitu 59%.

c. Area tempat merokok responden

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan area tempat merokok

AREA MEROKOK	FREKUENSI	PERSENTASE
Smoking area	12	18,2
Kendaraan Umum	6	9
Plaza	10	15,2
Restoran	27	41
Rumah	7	10,6
Kantor	4	6
Jumlah	66	100

Pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden merokok di restoran yaitu 41% dan hanya sebagian kecil merokok di kantor yaitu 6%.

d. Penyampaian informasi pada responden tentang KTR

Tabel 4. Dsitribusi Responden berdasarkan tahu tentang Kebijakan KTR

Tahu kebijakan KTR	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	58	58
Tidak	42	42
Jumlah	100	100

Pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa lebih dari separoh responden sudah mengetahui tentang kebijakan KTR di Sumatera Barat.

e. Persepsi Responden tentang Kebijakan KTR

Tabel 6. Distribusi Responden berdasarkan Persepsi terhadap KTR

PERSEPSI TENTANG KTR	FREKUENSI	PERSENTASE
Tidak Mendukung	60	60
Mendukung	40	30
Jumlah	100	100

Pada tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa lebih dari separoh 60% kurang mendukung adanya KTR.

f. Efektifitas Kebijakan KTR dalam penurunan perokok aktif

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Efektifitas KTR



KTR EFEKTIF	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	51	51
Tidak	49	49
Jumlah	100	100

Pada tabel 7 diatas dapat dilihat 51% menyatakan bahwa KTR cukup efektif menurunkan perokok aktif.

g. Penerapan KTR

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Penerapan KTR



PENERAPAN KTR	FREKUENSI	PERSENTASE
Seluruh Wilayah Kota	12	12
Kantor Pemerintah	80	80
Lokasi tertentu	8	8
Jumlah	100	100

Pada tabel 8 terlihat bahwa responden sebagian besar KTR ini diterapkan dulu pada kantor pemerintahan.

h. Pemberian Sanksi

#

PERLU DIBERIKAN SANKSI	FREKUENSI	PERSENTASE
Ya	58	58
Tidak	42	42
Jumlah	100	100

INPUT

A. KETERSEDIAAN DANA DALAM PENERAPAN KTR

1. JUMLAH DANA

- ❑ KOTA PADANG : Rp. 85.000.000,-
- ❑ PADANG PANJANG : Rp. 99.000.000,-
- ❑ PAYAKUMBUH : Rp. 341.278.129,-

2. SUMBER DANA

- ❑ APBD
- ❑ CUKAI ROKOK

Cont'

3. KEGUNAAN DANA

- ❑ SOSIALISASI**
- ❑ MONEV**
- ❑ PENGAWASAN**
- ❑ SARANA PRASARANA (MEDIA PROMOSI)**

4. PERMASALAHAN

- ❑ BELUM TERSEDIA DANA UNTUK SURVEY**
- ❑ PENGADAAN SARANA UTK PROMOSI TERBATAS**

Cont'

5. SOLUSI

- ❑ **ADANYA PEMANFAATAN DARI DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU (DBHCHT)**
- ❑ **PERLU DANA DIANGGARKAN SECARA BERKESINAMBUNGAN SERTA DITINGKATKAN JUMLAHNYA SETIAP TAHUNNYA, DALAM PENGEMBANGAN KTR DAN SURVEY**

B. SUMBER DAYA MANUSIA

1. TENAGA YANG TERLIBAT DALAM KTR

- ❑ BAGIAN HUKUM**
- ❑ RUMAH SAKIT**
- ❑ DINAS PENDIDIKAN**
- ❑ DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH**
- ❑ DINAS PERHUBUNGAN**
- ❑ DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN**
- ❑ DINAS PASAR**
- ❑ SATPOL PP**
- ❑ LSM (FORKOT SEHAT DAN FORUM PEDULI PENYAKIT TIDAK MENULAR)**

Cont'

2. MASALAH

- ❑ **BELUM SEMUA KOTA IKUT SKPD IKUT TERLIBAT DALAM KTR SPT DI PADANG, MASIH DOMINASI DINAS KESEHATAN**

3. SOLUSI

- ❑ **PERLU MELIBATKAN SEMUA SKPD DALAM DALAM PENGEMBANGAN KTR.**
- ❑ **PETUGAS YANG TERLIBAT DALAM KTR SEHARUSNYA TIDAK MEROKOK DI TEMPAT-TEMPAT UMUM**


C. SARANA DAN PRASARANA

1. JENIS SARANA

- ❑ **PENGGANDAAN MEDIA PROMOSI (BALIHO, SPANDUK, STIKER, *BILLBOARD*)**
- ❑ **DI PADANG PANJANG DAN PAYAKUMBUH TELAH BANYAK BALIHO, SPANDUK, DAN POSTER BERKAITAN DENGAN KTR, DI PADANG MASIH KURANG.**

Cont'

2. SOLUSI

- ❑ PERLU MEMPERBANYAK MEDIA PROMOSI KTR DI TEMPAT-TEMPAT UMUM
 - ❑ DI KANTOR PEMERINTAH HARUS ADA MEDIA PROMOSI KTR
 - ❑ MENCETAK SEBANYAK MUNGKIN POSTER, LEAFLET
- 

d. SOSIALISASI

1. TUJUAN : INFORMASI KTR

2. METODE :

- DIALOG MELALUI TV PADANG

- PENYULUHAN

- MEDIA PROMOSI (BILLBOARD, SPANDUK)

- PUBLIKASI

3. MASALAH

- SOSIALISASI BELUM BERKESINABUNGAN

- LOKASI KTR MASIH SANGAT TERBATAS (RUMAH SAKIT, PUSKESMAS) BELUM SEMUA.

- BUDAYA (UNDANGAN PERKAWINAN)

4. POTENSI MASYARAKAT

- 58% MASYARAKAT TAHU TENTANG KTR**
- 59% PEROKOK BERNIAT BERHENTI MEROKOK**

5. SOSIALISASI

- 80% RESPONDEN MENGHARAPKAN PERCONTOHAN KTR PADA KANTOR PEMERINTAHAN**
- 12% KTR PERLU DITERAPKAN DI SELURUH KOTA DAN PADA LOKASI TERTENTU 8%.**
- 40% MENDUKUNG KTR**
- PERLU PENGUATAN KELEMBAGAAN**

e. PELAKSANAAN/MPLEMENTASI

1. PERATURAN KTR DI SUMBAR

- **PERDA NO 8/2009 : PADANG PANJANG**
- **PERDA NO. 15.2011 : PAYAKUMBUH**
- **PERWAKO NO. 14/2011 : PADANG**

2. MASALAH

- **MASIH TERBATAS PADA INSTITUSI KESEHATAN DAN PENDIDIKAN NAMUN MASIH TERBATAS**
- **MASIH ADA IKLAN ROKOK DI KOTA PADANG**
- **PENURUNAN PEROKOK BELUM BERMAKNA TAPI SDH ADA PENURUNAN TERUTAMA PADA KANTOR PEMERINTAHAN**
- **MASIH ADA BEA SISWA DAN SPONSOR DARI PERUSAHAAN ROKOK**

Cont'

3. PENDAPAT RESPONDEN

- **80% KTR SUDAH HARUS DITERAPKAN DI KANTOR PEMERINTAHAN**
- **51% RESPONDEN BERPENDAPAT KTR DAPAT EFEKTIF MENURUNKAN PEROKOK AKTIF**

4. SOSIALISASI

- **PERLU ADA KOMITMEN DARI SEMUA PIHAK UNTUK MENERAPKAN KTR MINIMAL DI KANTOR PEMERINTAHAN**
- **PERLU ADA PENEGAKAN SANKSI**
- **MEMPERBANYAK MEDIA PROMOSI KTR**

F. MONITORING DAN EVALUASI

1. TUJUAN :

PEMANTAUAN DAN MENILAI EFEKTIFITAS KTR


2. MASALAH

**- PEMANTAUAN BELUM BERJALAN
MAKSIMAL**

**- BELUM SETIAP TAHUN DAPAT
DILAKSANAKAN SURVEY PENURUNAN
PEROKOK**

**- MASIH DINAS KESEHATAN YANG MENDOMINASI
KEGIATAN KTR**

3. SOSIALISASI

- MEMBENTUK TIM PEMANTAU KTR**
 - PENGORGANISASIAN KTR PERLU MELIBATKAN SEMUA SKPD, PT, LSM, TOMA**
 - PERLU MELAKUKAN EVALUASI TERHADAP PENURUNAN PEROKOK AKTIF**
 - MELAKSANAKAN PERTEMUAN RUTIN TIM, DENGAN MENETAPKAN SEKRETARIAT KTR**
- 

PENUTUP

- ❑ EFEKTIFITAS KEBIJAKAN KTR DALAM PENURUNAN PEROKOK BELUM MENUNJUKKAN ANGKA YANG SIGNIFIKAN.**
- ❑ PEROKOK MASIH CUKUP TINGGI (59%)**
- ❑ PEROKOK MEMILIH MEROKOK DI RESTORAN 41%**
- ❑ MASYARAKAT YANG MENDUKUNG KTR 40%**
- ❑ MASYARAKAT BERPENDAPAT BAHWA KTR EFEKTIF MENURUNKAN PEROKOK 51%**
- ❑ PENERAPAN KTR DIAWALI DARI KANTOR PEMERINTAHAN 80%**

- ❑ **KETERSEDIAAN DANA SUDAH CUKUP MEMADAI**
- ❑ **SUMBER DAYA SUDAH MELIBATKAN SEKTOR LAIN NAMUN BELUM SEMUA KOTA**
- ❑ **KETERSEDIAAN SARANA JUGA BERVARIASI ANTAR KOTA, DI PADANG MASIH DI DOMINASI IKLAN ROKOK**
- ❑ **SOSIALISASI SUDAH BERJALAN, NAMUN BELUM BERKESINABUNGAN**
- ❑ **PENERAPAN KTR BELUM BERJALAN MAKSIMAL**
- ❑ **MONITORING DAN EVALUASI SUDAH DILAKSANAKAN NAMUN BELUM BERKESINABUNGAN**

SARAN

- ❑ **PERLU KOMITMEN YANG KUAT DARI KEPALA DAERAH DAN PERLU DUKUNGAN DARI SEMUA UNSUR (PEMDA, LSM, MASYARAKAT)**
- ❑ **PERLU MEMBENTUK TIM MONITORING DAN EVALUASI**
- ❑ **PERLU MELAKUKAN SURVEY SETIAP TAHUN UNTUK MELIHAT PENURUNAN PEROKOK AKTIF**
- ❑ **PERLU MELARANG IKLAN ROKOK DI SEPANJANG JALAN**
- ❑ **PERLU MENERAPKAN KTR MINIMAL DIKANTOR PEMERINTAHAN**

TERIMA KASIH

